

BAB 3

METODE PENELITIAN

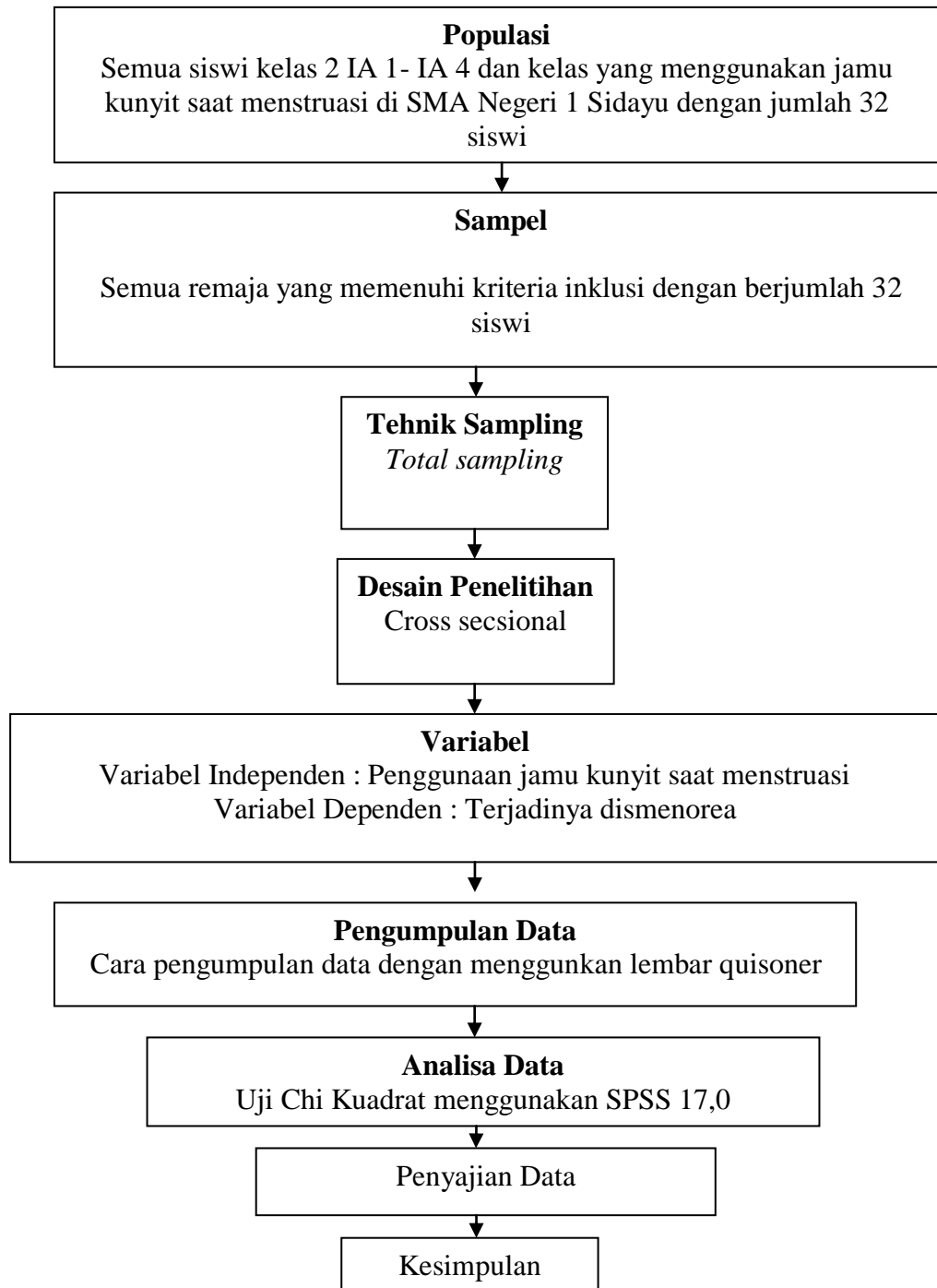
Dalam bab ini akan diuraikan beberapa metode yang didasari penelitian yaitu (1). Desain penelitian, (2). Populasi sampel dan sampling, (3). Identifikasi variabel dan definisi operasional, (4). Pengumpulan data dan analisa data, (5). Keterbatasan, (6). Masalah etika.

3.1. Desain penelitian

Desain penelitian yang sangat penting dalam penelitian, yang memungkinkan maksimal control beberapa faktor yang bisa mempengaruhi akurasi suatu hasil (Nursalam, 2003).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode “analitik korelasi” yang merupakan penelitian dan didalamnya terdiri dari variabel bebas dan terkait, membutuhkan jawaban mengapa dan bagaimana, karena penelitian ini bertujuan untuk menila hubungan penggunaan jamu kunyit dengan timbulnya nyeri disminorhoe, yang menggunakan *croos sectional*.

3.2 Kerangka Kerja Penelitian



Gambar 3.1 Kerangka kerja hubungan penguasaan jamu kunyit saat menstruasi dengan terjadinya dismenorea pada remaja putrid SMAN 1 Sidayu

3.3 Populasi, Sampel, Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari suatu variabel yang menyangkut suatu masalah yang diteliti. Variabel tersebut dapat beberapa orang. (Nursalam dan S. Pariani, 2001:64)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas IA-1 sampai dengan IA-4 yang berjumlah 32 siswi.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah yang diambil dari keseluruhan sampel yang diteliti yang dianggap mewakili dari populasi (Natoatmodjo S, 2002 : 79). Dalam pengambilan sampel harus berdasarkan pertimbangan representatif yaitu sampel yang diambil harus mewakili populasi yang ada.

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian kelas 2 SMA N 1 Sidayu yang menggunakan jamu kunyit. yang digunakan adalah sampel yang memenuhi persyaratan kriteria inklusi dengan jumlah 32 siswi.

Kriteria inklusi adalah kriteria umum yang subyek penelitian pada populasi antara lain :

1. Siswi kelas 2 SMA N 1 Sidayu yang menggunakan jamu kunyit botolan saat periode menstruasi.
2. Siswi yang bersedia di teliti.

Kriteria eklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab antara lain :

1. Siswi yang tidak pernah menggunakan jamu kunyit botolan.
2. Siswi yang tidak bersedia diteliti .

3.3.3 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam : 2003). Cara pengambilan sampel peneliti menggunakan metode “*total sampling*” dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel (Aziz Alimul:2010).

3.3.4 Besar sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Aziz Alimul: 2010). Pada penelitian ini sampelnya adalah siswi yang pernah menggunakan jamu kunyit botolan khususnya dengan jumlah 32 siswi.

3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Identifikasi Variabel merupakan bagian penelitian yang menentukan dari variabel yang ada dalam Variabel independen penelitian (Aziz Alimul :2007).

3.4.1 Variabel independen

Variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Aziz Alimul :2007). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah pengguna jamu kunyit botolan saat periode menstruasi.

3.4.2 Variabel dependen

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi akibat karena variabel independen. Variabel ini dapat tergantung dari variabel bebas terhadap perubahan (Aziz Alimul :2007). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah terjadinya dismenore.

3.4.3 Definisi Operasional

Operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisi tersebut (Nursalam : 2003).

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Score dan kriteria
Penggunaan jamu kunyit botolan.	Penggunaan jamu kunyit tradisional atau herbal yang praktis dalam bentuk botolan saat periode menstruasi.	1. Jumlah jamu kunyit botolan yang di konsumsi selama periode menstruasi. 2. Tujuan remaja menggunakan jamu kunyit botolan. 3. Waktu penggunaan jamu jamu kunyit botolan.	Quisoner	Ordinal	banyak (76% -100%) = 3 Cukup (56 % -75%) = 2 Sedikit (<55%)= 1
Terjadinya dimenorea	Suatu gejala dan penyakit yang timbul akibat kontraksi dimestrik miometrium.	Dismenorea yang mempunyai ciri - ciri : 1. Nyeri digaris tengah abdomen bawah tepat diatas simpisis pubis, Terjadi di hari kedua dan ketiga periode menstruasi. 2. Menstruasi mengalami ketidak teraturan.	Quisoner	Nomina 1	-Terjadi dimenorea -Tidak terjadi dimenorea

3.5 Pengumpulan data dan Analisa data

3.5.1 Pengumpulan data

3.5.2 Prosedur penelitian

Setelah mendapatkan persetujuan proposal dari dosen pembimbing, kemudian mengajukan izin ke instansi pendidikan yaitu mangajukan permohonan izin ke SMA NEGERI 1 SIDAYU GRESIK, setelah mendapat izin, peneliti melakukan pendekatan pada siswi sebagai subjek penelitian untuk mendapatkan persetujuan sehingga dijadikan responden sesuai criteria inklusi. Kemudian

dibagikan kuisioner kepada responden setelah itu code, scoring, ditabulasi, dan disimpulkan.

3.5.3 Cara pengumpulan data

Pengumpulan data penelitian menggunakan metode survey dengan alat ukur Quisioner yaitu dengan membagikan pertanyaan tertutup guna mendapat tingkat kenyarian dengan penggunaan jamu kunyit botolan.

Pada siswi SMA N 1 Sidayu Gresik. Sebelum pembagian quisioner setiap responden berhak membaca dan mendatangi lembar persetujuan menjadi responden (*inform concent*). Kemudian peneliti membagikan quisioner setelah diberikan penjelasan tentang cara pengisian Quisioner, waktu pengerjaan dan selama itu responden diberikan waktu bertanya kepada peneliti mengenai butir soal yang kurang jelas. Setelah quisioner diisi oleh responden kemudian dikumpulkan.

3.5.4 Instrumen penelitian

Instrument penelitian, merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatnnya mengumpulkan data (Arikunto :2005).

Quisioner ini disebarkan untuk memperoleh informasi tentang hubungan antara penggunaan jamu kunyit botolan saat menstrasi dengan nyeri disminorea pada remaja.

3.5.5 Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi dan penelitian ini diklakukan di SMA N 1 Sidayu Gresik lebih khususnya kelas 2. Waktu,dilakukan pada bulan juli 2011.

3.5.6 Analisis data

1. Editing

Adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data setelah data terkumpul.

2. Coding

Yaitu memberi kode dari data berupa angka yang digunakan untuk mempermudah pengelompokan data. Pada penelitian ini kodenya yaitu 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah.

3. Skoring

Setelah diberikan kode selanjutnya diberikan score pada masing-masing jawaban yaitu pada masing-masing pertanyaan penggunaan kiranti pada nyeri disminorhe. Jawaban responden dari masing-masing pertanyaan di jumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah pertanyaan kemudian dikalikan 100%. Rumus yang digunakan adalah :

$$P = \frac{\sum f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentasi.

$\sum f$ = Jumlah jawaban.

n = Jumlah pertanyaan.

Kemudian hasil dari analisa data, dilakukan penilaian dengan menggunakan standart kualitatif sebagai berikut.:

Sedangkan pada pertanyaan tentang banyaknya penggunaan jamu kunyit menggunakan baik, cukup, sedikit :

Banyak : 76% - 100%

Cukup : 56% - 76%

Sedikit : < 55%

4. Tabulasi

Setelah dihitung atau di skoring berdasarkan data dan dimasukkan dalam tabel tabulasi dengan pengelompokan skor.

5. Analisa data menggunakan uji *Chi-square* jika *Chi-square* hitung $<$ *Chi-square* tabel maka H_0 diterima dan jika *Chi-square* hitung $>$ *Chi-square* tabel maka H_0 ditolak. Dengan taraf kesalahan $\alpha = 0,05$.

3.6 Etika penelitian

Dalam melakukan penelitian yang menjadi subjek manusia, maka penelitian harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian yang meliputi :

3.6.1 Lembar persetujuan (*informed consent*)

Lembar persetujuan penelitian diberikan kepada subjek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama atau sesudah pengumpulan data. Subjek diberi kesempatan membaca isi lembar persetujuan sebagai bukti kesediaan menjadi responden. Jika subjek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak subyek.

3.6.2 Kerahasiaan identitas

Untuk menjaga kerahasiaan identitas, responden tidak perlu mencantumkan nama dalam kuisioner. Hanya di beri kode berupa nomor responden pada masing-masing lembar pengumpulan data.

3.6.3 Kerahasiaan hasil

Kerahasiaan informasi yang telah diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan hasil penelitian.

3.7 Keterbatasan

1. Sampel yang digunakan terbatas pada pengguna jamu kunyit kunyit
2. Jumlah sampel 32 orang sehingga hasilnya kurang representatif untuk digeneralisasikan.
3. Instrumen pengumpulan data hanya dengan menggunakan quisioner oleh karena itu validitas dan reabilitasnya masih perlu diteliti.
4. Peneliti masih baru dalam melakukan riset, dan adanya keterbatasan pengetahuan, dana dan waktu yang memungkinkan adanya kekurangan.

Kurang dapat bisa menjabarkan lebih banyak karena bersangkutan dengan hak cipta suatu produk.